
**IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN
NILAI UJIAN MADRASAH (UM) DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISHIN
DESA ANTIBAR KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN
MEMPAWAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kholilurrahim¹, Sumiyati¹, Nur Laila²

Dosen¹ dan Mahasiswi² Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah
Contributor Email: kholilurrahim@gmail.com

Abstract

Basically the Madrasah Examination (UM) is an evaluation process with a validated, systematic and mutually sustainable system. The Madrasah Examination (UM) also determines student learning outcomes during the teaching and learning process.

The results showed that the Implementation of Strategic Planning in Increasing the Score of Madrasah Exams (UM) at Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Antibar, Mempawah Timur District, Mempawah Regency that with the Madrasah Exam (UM), student learning evaluation system is carried out properly.

Keywords: *Implementation, Increasing Value, Madrasah Exam (UM)*

Abstrak

Pada dasarnya Ujian Madrasah (UM) merupakan salah satu proses evaluasi dengan sistem yang tervalidasi, dan sistematis serta saling berkesinambungan, Ujian Madrasah (UM) juga menentukan hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Nilai Ujian Madrasah (UM) Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah bahwasan dengan diadakannya Ujian Madrasah (UM), sistem evaluasi belajar peserta didik dilakukan dengan sebagai mana mestinya.

Kata Kunci : Implementasi, Meningkatkan Nilai, Ujian Madrasah (UM)

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara itulah tujuan Pendidikan Agama Islam yang di cantumkan dalam pasal 3 Undang-Undang RI No.20 tentang SIDNIKNAS.

Sedangkan pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama serta lebih banyak menekankan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain (Aspiandi 2018 : 1).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan akan terbentuk kepribadian yang membantu siswa mengembangkan potensinya dan menjadi pribadi yang baik. Dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 sebagai berikut “Pendidikan dapat dijadikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk keterampilan yang diperlukan, (Khoirul umam 2015 : 1).

Ujian Madrasah (UM) merupakan ujian akhir dan penentu kelulusan untuk anak kelas XII, maka itu Kementerian Agama telah menetapkan bahwa pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) atau pun Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), dengan di tiadakannya Ujian Nasional (UN) maupun Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) untuk menggantikan ujian tersebut maka pemerintah menetapkan untuk merubahnya menjadi Ujian Madrasah (UM).

Hal inilah yang menarik dan penting (signifikan) bagi peneliti untuk dikaji sebagai penelitian yang mana mengangkat judul “*Implementasi Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Nilai Ujian Madrasah (UM) Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah Tahun Pelajaran 2023/2024.*

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.

Penelitian ini hendak mendeskripsikan penerapan strategi. Dari penelitian-penelitian ini tidak akan lengkap tanpa mengetahui seperti apa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut bog dan dan taylor adalah metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati menurut Moleong. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dan

lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya menurut Nasution. Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian non hipotesis yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang. (Prof. Dr. Afifudin 2018 : 86)

C. Pembahasan

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah bentuk kata benda dari kata kerja bahasa Inggris “*implementasi*” yang berarti “melaksanakan atau menyelesaikan” istilah ini biasanya sering digunakan untuk merujuk pada rencana atau tindakan organisasi, baik dalam bidang bisnis maupun pemerintahan. Secara umum, definisi dari implementasi adalah gambaran suatu proses perubahan rencana secara formal. Rencana ini seringkali berupa konseptual yang sangat rinci dan akan mempengaruhi banyak orang. Dalam kata lain, implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan suatu dengan dampak yang menyertainya. (Sugy xo 2021)

Secara etimologis Pengertian implementasi menurut kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah “konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan saaranan untuk melaksanakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical efect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”.

Menurut Mazmania dan Sebastiar juga mendefinisikan implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan pengesahan undang-undang, kemudian output kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan. (Bpkad Kabupaten Banjar 2021).

Implementasi adalah proses yang diterapkan diberbagai bidang pendidikan batasan apapun mulai dari bidang pendidikan, politik, sosial, teknologi, kesehatan, informasi dan banyak lainnya. Implementasi memiliki Pengertian yang cukup luas dalam berbagai bidang. Untuk mencapai suatu tujuan, setidaknya kita perlu mengetahui hal-hal mendasar seperti Pengertian implementasi dan contohnya. Sebab hal tersebut akan memberikan kita gambaran mengenai bagaimana seharusnya kita bersikap terhadap apa yang menjadi tujuan hidup (Jabar 2021).

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi (*fundamental*) manajemen, karena *organizing, staffing, directing* dan *kontrolling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis, perencanaan ini ditunjukkan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan dan situasi. Perencanaan diproses oleh perencanaan (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*), perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana (H. Malayu Sp Hasibuan 2011 : 91).

Perencanaan strategi sebagai proses dalam menentukan tujuan dan program suatu organisasi merupakan tindakan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan strategi meliputi langkah, yang setiap langkah banyak melibatkan pengumpulan informasi/data yang banyak, analisis data dan evaluasi yang dilakukan berulang-ulang oleh manajemen. (Sesra Budio 2021).

2. Pengertian Ujian Madrasah dan Penilaian

Ujian Madrasah (UM) merupakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan madrasah yang bertujuan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. Ujian Madrasah (UM) meliputi seluruh mata pelajaran yang diajarkan dikelas akhir pada satuan pendidikan, baik kelompok mata pelajaran wajib maupun muatan lokal. Ujian Madrasah (UM) diikuti oleh peserta didik pada akhir jenjang pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) / Madrasah Aliyah Kejurusan (MAK) sebagai salah satu persyaratan untuk persyaratan untuk penentuan kelulusan. (Informasi Guru 2021 : 6).

Dalam rangka standarisasi penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM), maka direktorat jendral pendidikan Islam menyusun dan menetapkan *Prosedur Operasional Standar* (POS) Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) sebagai panduan bagi pengelola madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM). Ujian Madrasah (UM) bertujuan untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik sesuai Standar Kompetensi Lulusan pada akhir jenjang pendidikan. Ujian Madrasah (UM) berfungsi sebagai: (MAN 4 Cirebon. POS 2021 : 4)

- a. Indikator pencapaian kompetensi peserta didik
- b. Umpan balik bagi madrasah untuk kepentingan perbaikan proses pembelajaran dan perbaikan mutu pendidikan diwaktu berikutnya
- c. Pemenuhan salah satu syarat penentuan kelulusan.

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. penilaian itu adalah proses pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik terhadap standar kompetensi kelulusan yang ditetapkan (Stefen Y Baghi 2021).

Standarisasi penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) serta juga menjadi dasar acuan bagi pengelola madrasah maupun pemangku kepentingan lainnya dalam penyelenggaraan ujian mendatang (Stefen Y Baghi 2021).

1) Bagaimana Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Nilai Ujian Madrasah (UM) Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin.

Dalam perencanaan strategi meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin ini, melalui guru-guru yang berada di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin, yang mana jika setiap mata pelajaran yang dipelajari siswa-siswi belum cukup maka setiap guru biasanya menawarkan untuk memberikan waktu tambahan atau bimbingan kepada siswa-siswinya, dan memberi evaluasi pembelajaran kepada peserta didik yang akan mengikuti ujian.

Adapun hasil dari wawancara yang mana narasumbernya adalah kepala Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin. Bapak Mulyadi.S.Ag. M.Pd.I
Yaitu:

“...Meningkatkan Ujian Madrasah (UM) ini pertama melalui gurunya, guru mata pelajaran yang memang khusus dengan bidangnya, kejuruan masing-masing, kita tekankan kepada gurunya. untuk menawarkan jika ada perlu pelajaran tambahan untuk materi-materi yang belum tersampaikan maka perlu diberi jam tambahan maka akan kami beri insentif tambahan pada guru tersebut, khusus mata pelajaran kejuruan seperti kalo jurusan MIPA seperti fisika kimia biologi, matematika dan sebagainya. Untuk meningkatkan, sehingga anak-waktu belajar tambahan seperti pada setelah sholat subuh, setelah sholat asar, dan setelah sholat isya. Maka kegiatan-kegiatan ekstra ditiadakan agar lebih konsentrasi. Untuk mempersiapkan pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) selain itu agar anak-anak merasa lebih serius untuk menghadapi Ujian Madrasah (UM),...” (Bapak Mulyadi 2023)

Berikut juga hasil dari wawancara kepada Waka Kurikulum bapak Mansur S.Pd. yaitu:

“...Untuk meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) kemaren sempat diadakan bimbel terlebih dahulu sebelum pelaksanaan ujian, karena masa pandemi kemaren masa belajar anak-anak belajar itu lebeih panjang karena mereka berada di pondok pesantren dan tidak ada libur jadi untuk meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) itu anak-anak dibimbing oleh guru setiap guru untuk mengadakan bimbel...” (Mansur 2023)

Hasil dari wawancara kepada Pak Saipul Anwar S.Pd. selaku wali kelas XII yaitu:

“...Menambahkan ujian praktek. Bimbel nilai rapot dengan rata-rata dari semester 1 sampai 5...” (Saipul Anwar 2023).

Hasil wawancara kepada Ust Ma'ruf S.Th.I M.Pd. Selaku guru mata pelajaran agama Yaitu:

“...Untuk meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) tentunya kita melakukan belajar mengajar setiap hari, Bagai mana cara meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM). Memberikan pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien semaksimal mungkin agar tercapai nilai-nilai yang ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam artian mengadakan evaluasi ulangan harian melaksanakan MID semester untuk meningkatkan nilai ujian madrasah dan terus berusaha agar ketuntasan dari nilai siswa itu sendiri...” (Ma'ruf 2023)

Hasil wawancara kepada Ustadzah Purwati S.Pd. selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu:

“...Upaya nya bagi mereka tetap belajar seperti biasa, tetapi juga diberikan waktu pembelajaran seperti malam hari yang seharusnya di isi dengan pelajaran pondok tetapi bagi kelas XII di isi dengan pembelajarn mandiri untuk persiapan Ujian Madrasah (UM)...” (Purwati 2023)

Hasil wawancara kepada Muhammad Al-Faruq. siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Yaitu:

“...Upaya yang dapat dilakukan adalah membimbing siswa dan siswi dalam pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga mereka memahami apa yang telah disampaikan...” (Muhammad Al-Faruq 2023)

Hasil wawancara kepada Asy Syu'araaa Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin yaitu:

“...Dengan memberikan atau mengajarkan materi yang terkait tentang Ujian Madrasah (UM) atau memberikan jam tambahan/bimbel...” (Asy Syu'araaa 2023)

Hasil wawancara kepada Mustakim Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin yaitu:

“...Guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan singkat. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi ujian...” (Mustakim 2023)

Hasil wawancara kepada Lusiana Ummami Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin Yaitu:

“...Memberikan kisi-kisi kepada siswa dan mengajarkan siswa-siswi yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab...” (Lusiana Ummami 2023)

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah untuk meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin dari guru mata pelajaran yang memang khusus dengan bidangnya masing-masing, untuk menawarkan pelajaran tambahan seperti bimbel jika mata pelajaran yang di pelajari belum tersampaikan maka dari pihak sekolah memberikan pembelajaran tambahan seperti bimbel di setiap pelajaran-pelajaran yang akan di ujikan.

Memberikan jam belajar tambahan seperti belajar mandiri pada waktu-waktu tertentu seperti pada saat setelah sholat asar, pada saat setelah sholat isya, dan pada saat setelah sholat subuh, itu dilakukan dari sebelum dan sampai ujian selesai. Hal ini sudah diadakan dari tahun-tahun yang lalu. Agar siswa siswi dapat mempelajari pelajaran-pelajaran yang akan diujikan pada semester 1 sampai semester 6. Dan setiap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan untuk anak kelas XII.

2) Implementasi Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Nilai Ujian Madrasah (UM) Di Madrasah Aliyah Al- Mukhlisin Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah

Dalam hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana narasumber-narasumber yang telah di wawancara seperti kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas XII, guru agama, guru mata pelajaran sejarah Indonesia, siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin. Yang mana akan di paparkan di bawah ini.

Adapun hasil dari wawancara yang mana narasumbernya adalah kepala Madrasah Aliyah Al-mukhlisin. Bapak Mulyadi.S.Ag. M.Pd.I Yaitu

“...Untuk Ujian Madrasah (UM) tahun ini tetap pelaksanaan seperti tahun sebelumnya berjalan dengan semestinya. Dan tidak ada kendala dalam hal apapun.hal ini bisa berjalan dengan baik karena kosilitan yang terjalin antara pendikan, tenaga kependidikan dan siswa yang ada di MA Al-Mukhlisin ini” (Mulyadi 2023)

Berikut juga hasil dari wawancara kepada Waka Kurikulum bapak Mansur S.Pd. yaiitu.

“...Untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ditiadakan dan sebagai gantinya Ujian Madrasah (UM), yang soal itu di buat oleh guru masing-masing yang mengajar di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin, pengawasnya oleh guru Madrasah Aliyah sendiri tetapi pada saat ujian disilang, seperti guru pengawas tidak mengawas pada mata pelajarannya...” (Mansur 2023)

Hasil dari wawancara kepada Pak Saipul Anwar S.Pd. selaku wali kelas XII yaitu:

“...Tetap melaksanakan ujian seperti biasa yang di laksanakan setiap tahun ke tahunya...” (Saipul Anwar 2023)

Hasil wawancara kepada Ust Ma’ruf. S.Th.I, M.Pd. Selaku guru mata pelajaran agama Yaitu:

“...Tentunya sekarang kita mengembalikan segala sesuatu itu kepada madrasah dalam artian kelulusan itu ditangan madrasah. Pelaksanaannya tetap mengikuti aturan dari pada yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah menteri pendidikan dan kebudayaan dibawah naungan kantor wilayah Kalimantan barat atau kementerian agama. Adapun bagaimana cara pelaksanaan ujian tetap mengikuti prosedur bagaimana yang sudah ditentukan oleh kementerian agama, yang berkaitan dengan menteri pendidikan dan kebudayaan...” (Ma’ruf 2023)

Hasil wawancara kepada Ustadzah Purwati S.Pd. selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu:

“...Ujian Madrasah (UM) seperti biasa yaitu manual maksudnya ujian seperti biasa berjalan seperti hari-hari biasa dalam proses pembelajaran berjalan. paling posisi duduk saja yang agak diperhatikan antara satu sama lainnya (Purwati 2023)

Hasil wawancara kepada Muhammad Al-Faruq.siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Yaitu:

“...Pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah adalah dengan mengecek kesiapan dari siswa maupun siswi di madrasah Aliyah, dan belajar dengan efektif jauh sebelum waktu ujian dilaksanakan...” (Muhammad Al-Faruq 2023)

Hasil wawancara kepada Asy Syu’araaa Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin yaitu:

“...Yang pertama tentunya mempersiapkan berkas-berkas yang harus dilengkapi sebelum waktu Ujian Madrasah (UM) yang ditentukan, dan yang kedua mempersiapkan segala kebutuhan Ujian Madrasah (UM), seperti papan ujian, pulpen, pensil, kartu ujian dan lain-lainnya, dan yang ketiga menyiapkan mental serta materi-materi yang telah dipelajari untuk menjawab semua soal-soal dalam ujian tersebut...” (Asy Syu’araaa 2023)

Hasil wawancara kepada Mustakim Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin yaitu:

“...Pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al Mukhlishin antibar dengan menggunakan kertas pensil, berbagai persiapan untuk menghadapi ujian madrasah telah dilakukan baik secara administrasi, persiapan sarana di ruang ujian dan hal lainnya...” (Mustakim 2023)

Hasil wawancara kepada Lusiana Ummami Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Yaitu:

“...Persiapan dalam pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin dengan mempersiapkan soal-soal untuk ujian, nama-nama peserta, jadwal pengawas, dan mempersiapkan ruang kelas untuk peserta pelaksanaan ujian Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin...” (Lusiana Ummami 2023)

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara ini adalah untuk ujian Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ataupun Ujian Nasional Berstandar Nasional (UAMBN) ditiadakan dan sebagai gantinya adalah Ujian Madrasah (UM) yang mana soal-soal itu dibuat sendiri oleh masing-masing guru mata pelajaran, tetapi harus menyesuaikan kisi-kisi yang telah ditentukan oleh kemenag, begitu juga pengawas ujian tersebut di awasi

oleh guru yang berada di Madrasah tersebut tetapi pada ujian berlangsung pengawas ujiannya dipilih secara disilang, seperti guru pengawas tidak boleh mengawas pada mata pejarannya sendiri.

Pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin tetap berjalan seperti biasanya dan tetap pelaksanaannya berjalan dengan semestinya, dan tidak ada kendala dalam hal apa pun. yang mana di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin ini ujiannya dilakukan sebagaimana mestinya seperti pelaksanaan belajar mengajar seperti biasanya hanya yang membedakan posisi duduk saja di bedakan dengan hari biasanya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi dalam meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin dari guru mata pelajaran yang memang khususnya dengan bidangnya masing-masing, untuk menawarkan pelajaran tambahan seperti bimbel jika mata pelajaran yang di pelajar belum tersampaikan maka dari pihak sekolah memberikan pembelajaran tambahan seperti bimbel di setiap pelajaran-pelajaran yang akan di ujikan. Dan memberikan jam belajar tambahan seperti belajar mandiri pada waktu-waktu tertentu seperti pada saat setelah sholat asar, pada saat setelah sholat isya, dan pada saat setelah sholat subuh, itu dilakukan dari sebelum dan sampai ujian selesai. Hal ini sudah diadakan dari tahun-tahun yang lalu. Agar siswa siswi dapat mempelajari pelajaran-pelajaran yang akan diujikan pada semester 1 sampai semester 6. Dan setiap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan untuk anak kelas XII.
2. Implementasi perencanaan strategi dalam meningkatkan nilai Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin desa antibar kecamatan mempawah timur kabupaten mempawah tahun pelajaran 2023/2024. untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ataupun Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) ditiadakan dan sebagai gantinya adalah Ujian Madrasah (UM) yang mana soal-soal itu dibuat sendiri oleh masing-masing guru mata

pelajaran, tetapi harus menyesuaikan kisi-kisi yang telah ditentukan oleh kemenag, begitu juga pengawas ujian tersebut diawasi oleh guru yang berada di Madrasah tersebut tetapi pada ujian berlangsung pengawas ujiannya dipilih secara disilang, seperti guru pengawas tidak boleh mengawas pada mata pejarannya sendiri. Pelaksanaan Ujian Madrasah (UM) di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin tetap berjalan seperti biasanya dan tetap pelaksanaannya berjalan dengan semestinya, dan tidak ada kendala dalam hal apa pun. yang mana di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin ini ujian nya dilakukan sebagaimana mestinya seperti pelaksanaan belajar mengajar seperti biasanya hanya yang membedakan posisi dukuk saja di bedakan dengan hari biasanya.

Daftar Pustaka

- Aspiandi. (2018). *Penerapan Punishment Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Filial Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi*. Pontianak: Perpustakaan IAIN Pontianak.
- Bpkad Kabupaten Banjar. *Implementasi*.<https://bpkad.banjarkab.go.id>. (21 Mei 2023)
- Daniel Maulana. (2021). *Pelaksanaan Madrasah Menggunakan Aplikasi TCExam Pada Bidang Keagamaan Di MTs N 1 Palangka Raya. Skripsi*. Palangka Raya: Perpustakaan IAIN Palangka Raya. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.
- H. Malayu Sp Hasibuan. (2011). *Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Informasi Guru. Com. *SK POS Ujian Madrasah Tahun 2021/2022*.<https://www.informasiguru.com>.
- Jabar. *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, Berikut Contohnya*. URL. [Http://m.merdeka.com](http://m.merdeka.com).
- Khoirul Umam. (2015). *Penerapan Sikap Santun Menggunakan medel Action Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X A Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. Pontianak: Perpustakaan IAIN Pontianak.
- MAN 4 Cirebon. *POS Penyelenggaraan Ujian Madrasah MI, Mts, MA/MAK Tahun 2021*. <https://man4cirebon,sch.id>.
- Prof. Dr. Afifudin. M.M.Dan Dr.Beni Ahmad Saebani, M.Si. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV PUSTAKA SETIIA.

Kholilurrahim, et al.

Volume 2, Nomor 2, September 2023

Sesra Budio. *Strategi Manajemen Sekolah*.<https://jurnal.stai-yaptip.ac.id>. (12 Mei 2023)
Stefen Y Baghi. *Hj.Ani Mapawa Ujian Madrasah Akan Dilaksanakan Bulan*

Maret Dan April Tahun 2021.<https://ntt.kemenag.go.id>

Sugy xo. *Pengertian Implementasi*. <https://www.cryptowi.com>. (12 Mei 2023)